

TUGAS AKHIR RESITAL

**STRATEGI LATIHAN MENGATASI KENDALA
TEKNIK BARRE PADA REPERTOAR
KOYUNBABA SUITA FUR GUITAR OP. 19
KARYA CARLO DOMENICONI**



Oleh:

Firly Mutia Febripertiwi

17001220134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

STRATEGI LATIHAN MENGATASI KENDALA TEKNIK BARRE PADA REPERTOAR KOYUNBABA SUTA FUR GUITAR OP.19 KARYA CARLO DOMENICONI diajukan oleh Firly Mutia Febripertiwi NIM 17001220134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua Penguji


Drs. Josia Z. Adriaan, M.Hum.
NIP 19310116198031003/NIDN 0016016102

Pembimbing


Kahmat Raharjo, M.Sn
NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Penguji Ahli


Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus
NIP 199108272019031015/NIDN 0027089105

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 19640902006042001 / NIDN 0001096407



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ridha dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir resital ini dengan judul “Strategi Latihan Mengatasi Kendala Teknik Barre Pada Repertoar Koyunbaba Suita fur Guitar OP. 19 Karya Carlo Domeniconi”. Laporan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah tugas akhir di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan untuk memudahkan proses penyusunan dari berbagai pihak sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesarbesarnya kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku ketua Program Studi D4 Penyajian Musik.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen praktek solois gitar klasik yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama proses penyusunan laporan tugas akhir mahasiswa ini.
3. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi yang sangat membantu dalam pengerjaan laporan tugas akhir ini.
4. Iyayana Yusuf yang selalu mendukung dan membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir, proses latihan maupun proses rekaman video resital.

5. Nabila Rifda Alfiani & Tabita Trisanta selaku partner trio gitar selama proses kuliah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.
6. Aura Diva Gitareja dan Putri Isydora sebagai teman seperjuangan dalam berproses dan menyusun laporan tugas akhir.
7. Khofifah Wulan Utami, Cinde Nurazizah, Tubagus Syahrul, Farih Ibnu Iskandar, Kezia Sugeng selaku sahabat saya yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
8. Teman-teman GEMA yang telah banyak membantu penulis selama berproses kuliah.

Akhir kata penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini dan penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik kedepannya. Terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

Firly Mutia Febripertiwi

***EXERCISE STRATEGY TO OVERCOME BARRE TECHNIQUE
IN THE KOYUNBABA SUITA FUR GUITAR OP.19 BY CARLO
DOMENICONI***

By: Firly Mutia Febripertiwi

ABSTRACT

Koyunbaba is a contemporer repertoire with its own uniqueness which using a C# minor tuning on its strings that makes the scoring is written in a scordature. The common problem found is the mastering the barre technique. But in the exercise process case is that the barre is not the only technique problem which has a technique combination with it. The author divides the obstacles into 3 parts, which are barre & finger stretching; Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch; and Barre, Walking bass & Arpeggio. the exercise methode that the author use are with starting the exercise with the most basic form which playing the chord conclusions with the barre or the pattern of plucking the arpeggios and then proceeding to play the exact notation slowly by paying attention to the quality of the sound production. There are also the factors that support the succeed of the recital are the physical endurance in barre pressing exercise and the application of a good exercise methods. The result of exercising with this methods will increase the power and strength in the barre technique and the better result of the sound production.

Keywords: Koyunbaba, Barre, finger resistance, finger stretch , finger switch, Arpeggio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Deskripsi Repertoar.....	5
B. <i>Barre</i>	6
BAB III METODE PENYAJIAN	11
A. Proses Pengumpulan Data	11
B. Strategi Penyajian Musik	12
1. Identifikasi Teknik <i>Barre</i>	12
1.1 <i>Barre & Finger Stretch</i>	12
1.2 <i>Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch</i>	13
1.3 <i>Barre, Walking Bass & Arpeggio</i>	14
2. Menentukan Cara Latihan	17
C. Strategi Latihan	18
BAB IV PEMBAHASAN	19
A. Proses Latihan	19
1. <i>Finger Stretch & Full Barre</i>	19
2. <i>Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch</i>	27

3. <i>Barre, Walking Bass & Arpeggio</i>	31
B. Hasil Latihan	38
1. <i>Finger Stretch & Full Barre</i>	38
2. <i>Barre, Slur, Arpeggio & Finger Switch</i>	39
3. <i>Barre, Walking Bass & Arpeggio</i>	40
BAB V KESIMPULAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Metode latihan <i>barre</i> dengan <i>arpeggio</i>	8
Notasi 2 <i>Barre with slurs</i>	9
Notasi 3 Moderato birama 27	13
Notasi 4 Moderato birama 32-37	14
Notasi 5 Cantabile birama 5-12	15
Notasi 6 Cantabile birama 61-68	16
Notasi 7 Moderato birama 27	19
Notasi 8 <i>Extending finger</i>	20
Notasi 9 <i>Finger stretch</i> jari 1-2	21
Notasi 10 <i>Finger stretch</i> jari 1-3	21
Notasi 11 <i>Finger stretch</i> jari 1-4	22
Notasi 12 <i>Finger stretch</i> jari 2-3	22
Notasi 13 <i>Finger stretch</i> jari 2-4	23
Notasi 14 <i>Finger stretch</i> jari 3-4	23
Notasi 15 <i>Finger stretch with barre</i> jari 1-2	24
Notasi 16 <i>Finger stretch with barre</i> jari 1-3	25
Notasi 17 <i>Finger stretch with barre</i> jari 1-4	26
Notasi 18 Moderato birama 32-37	27
Notasi 19 <i>Finger switch half barre position</i>	28
Notasi 20 Moderato birama 32	29
Notasi 21 Moderato birama 33	30
Notasi 22 Moderato birama 34	30

Notasi 23 Cantabile birama 5-12	34
Notasi 24 Barre 5 th position.....	35
Notasi 25 Barre 5 th position with melody	36
Notasi 26 Cantabile birama 63-66	37
Notasi 27 Arpeggio barre 5 th position	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gitar merupakan instrumen harmoni yang kompleks dengan berbagai macam teknik yang dapat dieksplorasi. Dari berbagai macam teknik gitar, terdapat beberapa kesulitan yang ditemukan ketika memainkan suatu repertoar, seperti bagaimana pola melodi yang harus terdengar lebih dominan dibanding suara iringan dan dengan artikulasi yang harus jelas. Hal ini membutuhkan kontrol penuh pada tangan kanan dan juga bagaimana tangan kiri yang harus menekan nada secara tepat dan presisi sehingga nada yang dihasilkan dapat dibunyikan dengan benar dan bersih.

Koyunbaba Suita for Guitar Op.19 merupakan karya jaman kontemporer yang diciptakan oleh Carlo Domeniconi. Domeniconi adalah seorang gitaris dan komponis asal Italia. Komposisi Koyunbaba adalah karya yang membuat nama Domeniconi mendunia. Dalam repertoar Koyunbaba Op. 19 ditemukan beberapa tantangan bagi penulis untuk dapat menguasainya. Secara keseluruhan karya ini sedikit berbeda dari karya gitar lainnya dengan menggunakan *tuning* senar yang berbeda dengan *tuning* standar gitar pada umumnya yang diubah menjadi C# Minor, maka dari itu partitur karya ini dibagi menjadi dua penulisan guna mempermudah pembacanya dengan menggunakan teknik penulisan *scordatura* (teknik mengubah *tuning* normal dari instrumen untuk menghasilkan efek tertentu).

Dalam karya ini hal utama yang menjadi kesulitan bagi penulis adalah adanya teknik *barre* yang dimana fungsi kekuatan dari tangan kiri sangat diandalkan agar suara yang dihasilkan dapat seimbang dengan artikulasi yang jelas. Tekanan jari pada tangan kiri sangat berpengaruh pada suara yang dihasilkan. Kurangnya kekuatan penekanan pada jari akan mengurangi kualitas dari produksi suara dan akan memunculkan suara *buzzing* ketika mulai membunyikan senar. Selain itu juga teknik *barre* dalam karya ini dapat ditemukan pada beberapa birama yang berurutan yang juga membutuhkan ketahanan stamina yang stabil agar artikulasi yang dibunyikan dapat konsisten.

Kesulitan pertama berada birama 27 *movement* pertama terdapat teknik *half barre* dengan membunyikan melodi pada senar 2 dan 3 dengan jarak terjauh 5 fret. Pada bagian ini suara *treble* harus ditahan selama 1 birama full dengan jarak melodi yang cukup jauh membuat posisi jari harus diregangkan sedikit lebih lebar dan berpengaruh pada teknik *half barre*. Hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana posisi jari 1 yang harus menekan tiga senar sekaligus sedangkan jari 3 & jari 4 membunyikan melodi utama dengan suara *treble* yang harus tetap ditahan dengan *barre*.

Pada birama 32 gerakan pertama yang menjadi repetisi dengan motif ritmis yang sama dengan introduksi dari karya ini juga menggunakan teknik *barre* dengan kombinasi *arpeggio*, dimana keenam senar harus terus ditahan sebanyak 6 birama. Bagian ini sangat mengandalkan ketahanan stamina

pada tangan kiri yang harus tetap menekan keenam senar tanpa mengurangi kekuatan yang berfokus pada jari 1 agar artikulasinya tidak terputus.

Gerakan ketiga juga memiliki beberapa teknik *barre* yang sangat berpengaruh pada artikulasi melodi dan iringannya. Bagian ini memiliki motif ritmis yang sama dengan menggunakan posisi yang berbeda namun tetap dengan teknik *barre*. Tangan kiri sangat berperan karena dikombinasikan dengan teknik *arpeggio* yang membuat jari 1 tangan kiri harus bisa tetap menahan 6 senar guna keselarasan *arpeggio* pada tangan kanan tetap tersambung.

Menyangkut masalah kekuatan dan stamina pada tangan kiri dapat diasumsikan karena beberapa faktor, diantaranya kekuatan tangan pemain ataupun kondisi gitar yang dimainkan. Seberapa kuat tangan pemain akan tetap terhambat apabila kondisi gitar yang kurang mendukung permainan teknik *barre*. Jarak senar dan *fret board* yang terlalu jauh bisa berpengaruh terhadap kekuatan dan stamina pemain karena diharuskan mengeluarkan kekuatan yang lebih untuk mencukupi tekanan pada senar yang berjarak terlalu jauh dengan *fret board*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi latihan kendala *barre* pada dalam karya Koyunbaba?
2. Bagaimana hasil latihan dari metode yang diterapkan?

C. Tujuan

1. Mengetahui pola latihan *barre* yang tepat
2. Mengetahui seberapa jauh keberhasilan pola latihan teknik *barre*

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari laporan ini adalah menemukan pola latihan *barre* yang dapat diterapkan kembali oleh gitaris lain.

